

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat di simpulkan bahwa bahasa Batak toba di Kecamatan Sipoholon ditinjau dari perbedaan leksikonnya berbeda secara dialek dengan rata-rata hasil dialektometri adalah 67% terkategori Perbedaan Dialek. Penelitian yang dilakukan berada pada 6 desa yaitu Lobu singkam, Rura julu toruan, Situmeang habinsaran, Hutauruk hasundutan, Hutauruk, dan simanungkalit dengan jumlah subjek penelitian adalah 2(dua) orang dari setiap desa dalam konteks kegiatan masyarakat sehari-hari. Subjek pertama berusia 16-24 tahun dan kedua berusia 30-70 tahun. Variasi bahasa Batak Toba terjadi disebabkan beberapa faktor yaitu letak strategis daerah desa, mata pencarian, dan faktor lainnya. Dalam variasi bahasa batak Toba di lingkungan Kecamatan Sipoholon juga ditemukan pengaruh bahasa batak Simalungun dan Karo. Perbedaan Dialek Bahasa Batak Toba dengan Karakteristik Leksikal di Kecamatan Sipoholon yang beragam dapat dijadikan sebagai penambahan bendahara kata khususnya bahasa Batak Toba karena beberapa dialek yang digunakan masyarakat sudah hampir punah atau tidak lagi digunakan masyarakat toba umumnya, beberapa kosa kata lainnya bahkan sudah terdengar asing terkhususnya pada generasi milenial.

## 1.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Setelah melihat hasil penelitian diketahuilah bahwa bahasa daerah di Indonesia juga memiliki keberagaman dialek, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pondasi untuk penelitian lainnya mengenai pengembangan bahasa daerah di Indonesia
2. Kaum milenials juga dapat lebih memperdalam kepedulian dan pengetahuannya mengenai bahasa daerah di Indonesia.

